

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap negara memiliki peraturan perundang-undangan dalam menjalankan visi dan misi. Begitu pula negara Indonesia yang memiliki undang-undang dasar sebagai dasar atau landasan terbentuknya negara yang ideal, seperti yang dinyatakan dalam pembukaan alinea 4 undang-undang 1945 bahwa tujuan terbentuknya negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan bangsa berarti membangun karakter bangsa yang berilmu sedangkan untuk mencapai yakni diperlukan adalah pendidikan.<sup>1</sup> Sesuai dengan tujuan dari pendidikan dasar yaitu memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, akan tetapi pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang akan berkembang dengan adanya pendidikan. Adapun tujuan pendidikan itu bermacam-macam, yaitu tergantung pribadi masing-masing individu menilai pendidikan. Walaupun sebagian orang memahami pendidikan itu didapat tidak hanya dari lembaga formal seperti sekolah, pendidikan juga sangat berperan penting dalam menentukan karier atau pekerjaan yang diambil sesuai dengan kemampuan atau keahlian yang dimiliki. Jadi, setiap sekolah pada umumnya memberikan layanan bimbingan karier bagi

---

<sup>1</sup> Setia Adi Porwanta, *Pedoman Model Penyelenggaraan Pendidikan*, (Yogyakarta: Daria manunggal, 2006), h. 1.

siswa agar memudahkan dalam merencanakan dan menentukan karier yang sesuai dengan keahlian, bakat dan minat yang siswa miliki.<sup>2</sup>

Menurut *Hikmawati* yang dimaksud Bimbingan Karier adalah sebuah bidang pelayanan yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menilai informasi, serta memudahkan memilih dan mengambil keputusan karier di masa depan agar siswa tidak merasa kebingungan nantinya. Bimbingan karier adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri secara matang untuk menghadapi dunia pekerjaan. Jadi, bimbingan karier salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu memecahkan masalah karier yang ingin di capainya di masa depan.<sup>3</sup>

Bimbingan karier merupakan metode pembelajaran yang mengacu pada pemahaman jenjang karier di masa depan, dengan adanya bimbingan karier individu dapat mengetahui apa rencana yang akan mereka capai untuk kesejahteraan mereka. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka setiap manusia harus dapat memahami apa materi bimbingan karier. Oleh sebab itu langkah selanjutnya agar proses dapat dengan mudah dicapai manusia harus menentukan waktu, teknik, dan sistem pembelajaran bimbingan karier.<sup>4</sup>

Menurut *Winkel & Sri hastuti* mengemukakan bahwa bimbingan karier adalah bimbingan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja,

---

<sup>2</sup> Husamah, Arina Restian & Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), h. 33.

<sup>3</sup> Andri Kurniawan, Lina Marlina & Hamdan Firmansyah, *Bimbingan Karier: Implementasi Pendidikan Karakter*, (Cirebon: Insana Anggota IKAPI, 2021), h. 91-92.

<sup>4</sup> Widarto, *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*, (Yogyakarta: Leutika Nouvalitera, 2015), h. 8.

memilih lapangan kerja.<sup>5</sup> Jadi, bimbingan karier sebuah pendekatan dengan menggunakan layanan bimbingan dan konseling untuk mengetahui berbagai informasi mengenai pekerjaan, masa depan dan mempersiapkan diri siswa sebaik-baiknya agar tidak bingung lagi ketika ingin menentukan karier yang akan dipilih.

Adapun mengenai bimbingan karier merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai bagian integral dari program pendidikan dan merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal, memahami dirinya serta mengenai dunia kerja, mengembangkan masa depannya sesuai dengan kehidupan yang diinginkannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian mengenai bimbingan karier adalah suatu bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah tentang karier, bagi siswa yang lulusan SMA bimbingan karier sangat penting dalam membantunya mengetahui minat dan bakat kemampuannya agar tidak kebingungan dalam memilih karier yang diinginkan.

Sebagaimana dalam QS. At-Taubah/9: 105 Allah Swt berfirman:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Tafsir Ibnu Katsir, melalui ayat ini Allah SWT. menegaskan kedudukan bekerja bagi hamba-Nya. Dia memerintahkan umat manusia supaya bekerja, selama pekerjaannya itu dalam bingkai meraih ketakwaan kepada-Nya dan Allah

<sup>5</sup> Kamaruzzaman, *Bimbingan dan Konseling*, (Pontianak: Pustaka Rumah Aloy, 2016), h. 9.

<sup>6</sup> Henni Syafriana Nasution, Abdillah, *Bimbingan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPI, 2019), h. 69.

SWT. Rasulullah Saw., serta orang mukmin pun akan melihat pekerjaan itu di akhirat. Jika yang kita kerjakan adalah jalan kebaikan untuk beribadah kepada Allah SWT., maka hal itu akan terlihat. Begitu pula, jika yang kita kerjakan adalah keburukan maka hal semacam itu juga tak dapat disembunyikan semua itu akan nampak jelas di akhirat.<sup>7</sup>

Ayat di atas berkaitan dengan bimbingan konseling islam yang memberikan bantuan kepada siswa untuk mempersiapkan karier yang akan ditempuh di masa depan sesuai dengan dengan bakat dan minat yang terdapat di diri siswa tersebut.<sup>8</sup> Adapun tadinya siswa kebingungan, khawatir yang berakibat menimbulkan kecemasan pada dirinya, maka dari itu dengan diadakannya bimbingan karier di sekolah perlahan bisa membantu siswa menentukan atau merencanakan kariernya secara terarah.

Membahas masalah karier masa depan, setiap manusia pasti memiliki macam-macam potensi diri yang dapat dikembangkan, sedikit banyaknya orang-orang belum sepenuhnya mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, ini dikarenakan sebagian darinya belum benar-benar mengenal potensi dirinya, akibatnya mereka mengalami kebingungan yang menimbulkan cemas dengan karier yang akan dipilihnya.

Hasil observasi dan wawancara peneliti di sekolah SMAN 1 Danau Panggang ada terdapat beberapa masalah yang dihadapi siswa kelas XI yang di

---

<sup>7</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, (Kairo: Dar ath-Thiba, 2002) h.209.

<sup>8</sup> Muhammad Andri Setiawan, Karyono Ibnu Ahmad, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Pendekatan Qur'ani: dalam berbagai kekhawatiran setting kehidupan*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), h. 247.

mana siswa mengalami kebingungan, khawatir dalam menentukan karier masa depannya setelah lulus sekolah. Siswa kebingungan dalam menentukan karier yang akan dipilih sesuai kemampuannya, sebab siswa tersebut tidak dapat memahami potensi dirinya, bakat, minat yang dia miliki dan akhirnya akan mengalami masalah berupa kecemasan karier.<sup>9</sup>

Pada Guru BK yang terdapat di sekolah SMAN 1 Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara menjelaskan bahwa di kelas XI ada beberapa siswa yang mengalami kebingungan dalam memilih karier karena siswa tidak mengetahui bakat dan minat pada dirinya sehingga siswa tersebut cemas. Jadi, fungsinya guru BK melaksanakan bimbingan karier guna membantu siswa dalam mengatasi kecemasan yang di alami siswa tersebut dengan memberikan penjelasan tentang karier melalui layanan bimbingan kelompok dan melalui beberapa tahapan. Adapun penjelasan yang dimaksud disini seperti pemberian materi tentang informasi mengenai karier.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elpika Yenes dkk tentang “Bimbingan Karier Bagi Siswa SMK Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja” bahwa pelaksanaan bimbingan karier sangat bermanfaat bagi siswa untuk mempersiapkan diri dan memasuki dunia kerja agar siswa tidak kebingungan dan cemas dalam memilih karier.

Data wawancara awal dari salah satu guru Bimbingan Konseling ada menemukan beberapa permasalahan diantaranya siswa merasakan kebingungan dalam memutuskan dan menentukan karier di masa depan, dari kebingungan tadi

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Syamsul Huda, S.Pd selaku guru BK di SMAN 1 Danau Panggang, 17 Mei 2022.

menimbulkan kecemasan pada diri siswa. Siswa cemas dalam menentukan karier atau pekerjaan yang akan dipilihnya di masa depan karena siswa ini tidak mengetahui bakat kemampuannya dibidang mana.<sup>10</sup> Mereka kerap memiliki perasaan bingung dan ragu dalam melanjutkan karier yang tepat untuk mereka di masa depan.

Siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimilikinya, tidak dapat menentukan berbagai macam pilihan karier dan akhirnya akan mengalami masalah berupa kecemasan. Siswa di SMAN 1 Danau Panggang dihadapkan pada berbagai macam pilihan seperti, memilih pekerjaan yang sesuai kemampuannya atau melanjutkan keperguruan tinggi yang semua ini menuntut kemandirian dalam menentukannya tanpa mengalami kecemasan.

Hasil Observasi dan wawancara bahwa siswa tidak berkeinginan melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Faktanya karena, dilingkungan sekitar yang melanjutkan keperguruan tinggi setelah lulus menganggur.

Jadi, siswa merasa enggan atau takut melanjutkan sekolah keperguruan tinggi disebabkan dari segi fakta yang dilihatnya di lingkungan sekitar.

Permasalahan dalam kemantapan keputusan karier dapat dilakukan dengan cara pemberian bimbingan baik itu bimbingan karier yang dapat memberikan wawasan lebih luas mengenai karier. Bimbingan karier adalah suatu proses dimana pelajar diberi arahan dan bimbingan untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Bimbingan karier juga merupakan suatu cara untuk menumbuhkan keinginan seseorang untuk memiliki karier yang akan dipilih.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Samsul Huda, S.Pd selaku guru BK di SMAN 1 Danau Panggang, 17 Mei 2022.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMAN) berada pada usia 15-18 tahun. di mana seorang individu yang mencapai usia antara 15-18 tahun berada pada tahap perkembangan remaja. Salah satu tugas perkembangan pada masa remaja yang paling penting adalah pemilihan dan persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karier. Bagi lulusan SMA ini penting karena akan menentukan jurusan studi yang akan diambil jika ingin melanjutkan kejenjang kuliah diperguruan tinggi, berpikir mengenai karier masa depan dapat membuat remaja mengalami perasaan cemas, mereka merasakan kekhawatiran, ketakutan, dan selalu berpikir bahwa sesuatu hal yang buruk akan terjadi menimpa dirinya di masa yang akan datang.<sup>11</sup>

Peranan bimbingan karier di sekolah sangatlah penting, dalam menentukan karier haruslah siap secara matang agar tidak salah memilih dikemudian hari. Permasalahan karier itu menjadi salah satu masalah utama yang harus diperhatikan dalam menentukan masa depan siswa.<sup>12</sup>

Dalam permasalahan siswa tersebut solusi dari guru Bimbingan Konseling yaitu melaksanakan Bimbingan Karier melalui layanan bimbingan kelompok agar mengatasi kecemasan karier masa depan siswa, dari bimbingan karier tadi bisa membantu siswa menentukan pilihannya dalam berkarier sesuai bakat dan minatnya.

Alasan peneliti memilih lokasi di SMAN 1 Danau Panggang karena pada sekolah tersebut terdapat masalah yang dihadapi siswa mengenai karier, dari

---

<sup>11</sup> Munandir, *Program Bimbingan Karier di Sekolah*, (Jakarta: Jalan Pintu Satu 1996), h. 9.

<sup>12</sup> Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN MALIKI PRESS 2010), h. 32.

permasalahan yang sudah peneliti paparkan melalui observasi dan hasil wawancara memang terdapat siswa kelas XI mengalami kecemasan karier masa depan.<sup>13</sup> Jadi, peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana gambaran pelaksanaan bimbingan karier yang dilakukan guru bimbingan konseling di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang sudah dipaparkan maka, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam bagaimana pelaksanaan bimbingan karier dalam mengatasi kecemasan siswa, dan penulis menuangkan dalam proposal skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Bimbingan Karier dalam Mengatasi Kecemasan Karier Masa Depan Siswa di SMAN 1 Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara”**

## **B. Definisi Operasional**

Secara umum dari judul yang dibahas kita dapat mendefinisikan menjadi beberapa kata kunci, maka uraian definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Bimbingan Karier

Menurut *W. S Winkel* sebagai mana dikutip oleh Dewa ketut sukardi, bimbingan karier adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih dunia pekerjaan atau jabatan atau profesi tentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu dan dalam menyesuaikan diri dalam berbagai tuntutan lapangan yang telah dimasuki.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Observasi SMAN 1 Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Bapak Syamsul Huda, S.Pd sebagai guru BK, 17 Mei 2022

<sup>14</sup> W.S Winkel, *Bimbingan & Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2010), h. 668.



Bimbingan karier yang penulis maksud di penelitian ini yaitu pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang konselor (Guru BK) kepada individu atau kelompok dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi individu untuk perencanaan masa depan.

## 2. Kecemasan Karier Masa Depan

Menurut *Freud* dalam buku Wiranihardja menyebutkan bahwa yang dimaksud cemas suatu keadaan perasaan, di mana individu merasa lemah sehingga tidak berani dan tidak mampu bertindak secara rasional sesuai dengan seharusnya.<sup>15</sup>

Mengatasi kecemasan karier masa depan siswa yang penulis maksud dipenelitian ini yaitu kecemasan adalah suatu bentuk perasaan yang ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam terhadap masa depan.

## 3. Siswa

Siswa merupakan pelajar yang duduk dibangku sekolah dasar maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA). Siswa belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dibangku pendidikan.<sup>16</sup>

Mengenai siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang bersekolah di SMAN 1 Danau Panggang yang mengalami kecemasan dalam menghadapi masa depan yang akan datang.

---

<sup>15</sup> Wiranihardja A Sutardjo, *Pengantar Psikologi Abnormal*, (Bandung: Rineka Aditama, 2007), h. 69

<sup>16</sup> Temiks merpati, Apeles Lexi Luntu, dan Julienn Bringan, "Kreativitas Guru dalam meningkatkan hasil belajar Siswa di SMP Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro", dalam *Jurnal Civic Education*, Vol.2.NO.2 Desember, 2018, h. 57.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah maka, fokus penelitian yang peneliti sajikan adalah:

1. Pelaksanaan bimbingan karier dalam mengatasi kecemasan karier masa depan siswa SMAN 1 Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan bimbingan karier dalam mengatasi kecemasan karier masa depan siswa di SMAN 1 Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Fokus Penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan karier dalam mengatasi kecemasan karier masa depan siswa di SMAN 1 Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karier dalam mengatasi kecemasan karier masa depan siswa di SMAN 1 Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

### **E. Alasan Memilih Judul**

1. Di SMAN 1 Danau Panggang terdapat beberapa siswa yang mengalami kecemasan karier masa depan setelah lulus sekolah;
2. Mengembangkan bakat potensi siswa agar memudahkan siswa untuk mencapai karier yang diharapkan;
3. Membantu siswa dalam menghadapi karier di masa depan.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Penelitian yang disajikan penulis ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### 1. Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi sekolah menambah wawasan dan pengetahuan dalam pelaksanaan bimbingan karier dalam mengatasi kecemasan karier masa depan siswa di SMAN 1 Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Menambah khazanah bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan UIN Antasari Banjarmasin.

### 2. Praktis

#### a. Bagi Konselor

Mampu membimbing siswa dalam memecahkan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi terutama dalam menentukan pilihan karier masa depan siswa dengan membantunya mengetahui minat dan bakat sehingga siswa tidak mengalami kecemasan lagi.

#### b. Bagi Siswa

Jadi siswa dapat mengungkapkan keluhan yang dihadapinya kepada guru bimbingan konseling (BK). Terutama mengenai masalah karier masa depan, agar siswa mudah mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapinya saat ini.

#### c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini akan menambah pengalaman untuk terjun ke dunia pendidikan, terlebih kebidang bimbingan karier, sehingga

yang diharapkan dari hasil penelitian ini peneliti dapat mempraktekkannya dilapangan tempat peneliti bekerja nanti.

d. Bagi Sekolah

Adapun penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memotivasi guru dan siswa agar saling bekerja sama dalam mengatasi kecemasan karier masa depan siswa, dengan adanya bimbingan karier yang dilaksanakan di sekolah SMAN 1 Danau Panggang maka masalah siswa dapat diatasi seperti siswa yang tidak mengenali potensi minat dan bakat yang dimilikinya. Harapan siswa-siswa mampu menentukan kariernya dengan tepat sesuai dengan keahliannya masing-masing.

### G. Penelitian Terdahulu

**Tabel. 1.1**

#### Penelitian Terdahulu

No	Nama & Judul	Tujuan & Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan & Persamaan
1.	Nafisatun Nikmah dengan judul “Layanan Bimbingan karier Untuk Pemantapan Keputusan Karier”.	Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karier terhadap siswa kelas X SMKN 1 Sumber Rembang. Untuk mengetahui pemantapan keputusan karier siswa kelas X SMKN 1	Menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier dilakukan dengan dua bentuk yakni bimbingan kelompok dan bimbingan individual. Pemantapan siswa dalam memilih karier sesuai kemampuannya dapat ditunjukkan dengan adanya sikap positif terhadap pekerjaan yang mereka	<b>Perbedaan</b> dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian, subjek yang dipilih dari kelas berbeda. <b>Persamaannya</b> sama-sama menggunakan dan membahas mengenai bimbingan karier dan metode penelitian deskriptif kualitatif.

		Sumber Rembang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.	pilih. <sup>17</sup>	
2.	Yan Partawijaya dengan judul “Layanan Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Potensi Diri Melanjutkan Masa Depan pada Siswa SMKN 1 Way Tenong”.	Tujuannya untuk mengetahui bagaimana perencanaan layanan bimbingan karier dalam meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depan pada siswa SMKN 1 Way Tening. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.	Menunjukkan bahwa pelaksanaan perencanaan layanan bimbingan karier dilakukan secara layanan informasi, pengaturan jadwal kerja dan pembuatan peta dunia kerja, dalam penerapan penyelenggaraan layanan bimbingan karier, pembimbing karier berperan secara maksimal namun karena keterbatasan waktu yang sangat singkat sehingga pembimbing karier sulit untuk menerapkan secara optimal. <sup>18</sup>	<b>Perbedaan</b> dalam penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan pembahasan mengenai meningkatkan potensi diri melanjutkan masa depan siswa setelah lulus. <b>Persamaannya</b> sama-sama menggunakan metode deskriptif dan pembahasan mengenai pelaksanaan bimbingan karier.
3.	Nurilma dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Karier	Tujuannya adalah mendeskripsikan bagaimana	Menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier dalam memasuki	<b>Perbedaan</b> dari segi lokasi penelitian dan pada penelitian

<sup>17</sup> Nafisatun Nikmah, “Layanan Bimbingan Karier untuk Pemantapan Keputusan Karier”, dalam Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Universitas Islam Walisongo Semarang, 2019.

<sup>18</sup> Yan Partawijaya, “Layanan Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Potensi Melanjutkan Masa Depan pada Siswa SMKN 1 Way Tenong”, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

	dalam Memasuki Dunia Kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat”.	pelaksanaan bimbingan karier dalam memasuki dunia kerja dan mengetahui bagaimana layanan bimbingan karier berhasil dalam mengatasi ketidakpercayaan diri siswa dalam memasuki dunia kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat.	dunia kerja ini membawa dampak positif. Guru pendamping melakukan perannya dengan cara memberikan bimbingan setiap minggu sekali. Pelaksanaan bimbingan karier ini dilaksanakan oleh guru BK. Pelaksanaan bimbingan karier dalam memasuki dunia kerja disesuaikan dengan kebutuhan siswa itu sendiri. <sup>19</sup>	Nurilma subjeknya tidak ditentukan kelas berapa. <b>Persamaannya</b> sama-sama membahas mengenai layanan bimbingan karier untuk melanjutkan masa depan dan metode yang digunakan sama yaitu deskriptif kualitatif.
4.	Sri Rahayu dengan judul “Layanan Bimbingan Karier dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan pada Siswa SMK 1 Bantul Yogyakarta”	Tujuan untuk mengetahui bentuk layanan bimbingan karier dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan pada siswa SMK 1 Bantul Yogyakarta. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan karier dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan	Menunjukkan bahwa bentuk layanan bimbingan karier dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan yaitu meliputi, <i>Career day, home rome</i> , penyaluran kerja melalui bursa kerja khusus, latihan kerja, konseling karier. Faktor pendukung adalah kesadaran siswa mengikuti layanan karier, pelayanan, dukungan semua pihak luar, sedangkan faktor penghambat adalah	<b>Perbedaan</b> Dalam penelitian ini adalah lokasi penelitiannya dan pada di penelitian ini lebih ingin mengetahui bentuk layanan bimbingan karier. <b>Persamaannya</b> membahas mengenai bimbingan karier dalam mengurangi kecemasan masa depan yang dialami siswa dan subjeknya siswa kelas XI.

<sup>19</sup> Nurilma, “Pelaksanaan Bimbingan Karier dalam Memasuki Dunia Kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat”, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2020.

		pada siswa SMK 1 Bantul Yogyakarta. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.	buruknya koneksi jaringan, pemikiran siswa yang masih idealis, kurang sadar pentingnya syarat pendaftaran. <sup>20</sup>	
--	--	--	--	--

---

<sup>20</sup> Sri Rahayu, "Layanan Bimbingan Karier dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan pada Siswa SMK 1 Bantul Yogyakarta", Skripsi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian dalam skripsi ini terbagi menjadi 5 (Lima) Bab yang disusun secara teratur dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, terdiri dari Tinjauan Teoritis dan Kerangka Pikir. Definisi teoritis berisi Pelaksanaan bimbingan karier dan kecemasan karier masa depan siswa.

Bab III Metode Penelitian, memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi Hasil penelitian dan pembahasan atau analisis.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan rekomendasi.